

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang saya gunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data secara strategi analisis data dilakukan secara kualitatif.

Pendekatan kualitatif ini menggambarkan keadaan atau permasalahan yang terjadi, dengan memasukkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat bagaimana Peran Guru Sebagai Pendidik Terhadap Pendidikan Seksual Anak Usia Dini 3-5 Tahun Kelompok A di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja, 2005), h. 3.

## **B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ialah dimana orang yang kita amati atau kita teliti sebagai sasaran penelitian. Subjek pada penelitian ini ialah 2 orang guru kelas pengajar di kelompok A PAUD Terpadu Ar-Rahman Kota Banjarmasin dan Kepala Sekolah PAUD Terpadu Ar-Rahman Kota Banjarmasin sebagai informan.

Objek penelitian ini merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini bagaimana seorang guru atau pendidik memberikan dan memberi tahu pembelajaran tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini 3-5 Tahun Kelompok A di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang terbentuk dari kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus menyediakan data yang diperoleh dengan jelas, data yang disediakan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah dipahami tentang apa isi yang telah dibuat peneliti.

Data dan sumber data dalam penelitian ini ialah:

### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer ialah data pokok yang berkaitan langsung dengan

masalah yang diteliti atau objek utamanya, Peran Guru Sebagai Pendidik Terhadap Pendidikan Seksual Anak Usia Dini 3-5 Tahun Kelompok A di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin, sedangkan data sekunder sebagai (penunjang) yaitu buku-buku yang berkaitan dengan peran guru sebagai pendidik, pendidikan anak usia dini dan pendidikan seksual anak usia dini.

a. Data Pokok

Data pokok atau data primer berupa data hasil dari observasi dan wawancara langsung secara mendalam dengan responden dan informasi yang meliputi:

- 1) Strategi Pembelajaran di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.
- 2) Metode Pembelajaran di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.
- 3) Media yang di gunakan di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok berupa gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian tersebut, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.
- 3) Struktur organisasi PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin
- 4) Data lokasi penelitian

- 5) Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a) Responden, yaitu pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin yaitu 2 orang guru kelompok A.
- b) Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui masalah ini dan dapat memberikan informasi yang akurat yaitu kepala sekolah, guru/pendidik dan orang tua.
- c) Dokumentasi, yaitu data-data penelitian yang tertulis atau laporan tentang lokasi penelitian lingkungan seperti data-data peserta didik, data-data orang tua, dan data-data lingkungan sekolah.<sup>2</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang harus kita lakukan dalam penelitian ini, karena pengumpulan data merupakan suatu keperluan penelitian yang bersangkutan. Teknik penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap pengumpulan data diantaranya seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>2</sup>Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 101.

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara wawancara (*interview*) dan dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama ialah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian yang akan diteliti, tahap yang kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan pokok-pokok masalah.

2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang berstruktur dan tidak berstruktur, wawancara ini dipilih agar mendapatkan data yang lengkap dan bertujuan untuk menggali data sebanyak mungkin. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat rekam saat melakukan wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil-hasil data yang sudah terjadi pada saat penelitian, yang berupa dokumen foto, tulisan dan karya. Dokumentasi merupakan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan pada saat penelitian.<sup>3</sup>

Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui peran guru terhadap pendidikan seksual anak usia dini 3-5 tahun. Dokumen yang digunakan oleh peneliti berupa profil sekolah, seperti sejarah sekolah,

---

<sup>3</sup>Suhrsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006), h. 158.

struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana serta dokumentasi sekama proses pembelajaran berupa foto maupun vidio.

**Tabel II Matrik Data dan Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.**

No	Data	Sumber Data	Teknik
1.	Peran guru sebagai pendidik terhadap pendidikan seksual anak usia dini 3-5 tahun di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin meliputi: a. Strategi b. Metode c. Media	Guru kelas kelompok A	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah singkat sekolah b. Visi, Misi, dan Tujuan c. Struktur Organisasi d. Data Lokasi Penelitian e. Sarana dan Prasarana	Kepala Sekolah PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin	Observasi Wawancara Dokumentasi

### **E. Analisis Data**

Apabila data yang disajikan terkumpul, untuk langkah yang selanjutnya dilakukan ialah menganalisis data mengenai Peran Guru Sebagai Pendidik Terhadap Pendidikan Seksual Anak Usia Dini 3-5 Tahun Kelompok A di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.

Dalam penelitian ini sangat perlu teknik analisis data yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknis analisis data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menganalisis sebuah penelitian dan untuk membuktikan bahkan menjawab rumusan masalah dari penelitian. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data ialah proses analisis untuk memilih, memasukkan, meyederhanakan, mengabstrakkan serta menginformasikan data yang muncul dari catatan lapangan.
- 2) Penyajian data ialah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan kategori, diagram alur dan lainnya yang sejenis. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
- 3) Verifikasi data ialah penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi peneliti kualitatif.<sup>4</sup>

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif yang ada di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin ini dilakukan sejak sebelum penelitian terjun langsung ke lapangan, dengan melakukan observasi, selama penelitian dan setelah penelitian di lapangan, data

---

<sup>4</sup>Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif: dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 74.

penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode dan tanda sehingga dapat diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang ingin dijawab. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode yang tertentu.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.<sup>5</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangatlah penting diperlukan untuk melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rincian, audit kepastian, dan audit ketergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis triangulasi.

---

<sup>5</sup>Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif ( Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*, (Jakarta: UIP, 1992).

## 1. Triangulasi

Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan. Apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk mengecek kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding. Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya

memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melakukan teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data yang ada, akan tetapi juga dapat mengecek validitas data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang selektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informan yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifikasi.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu tahapan pendahuluan, tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan pada kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Penjajakan awal kelokasi yang akan diteliti.
- b) Mengajukan desain proposal ke Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan judul.
- c) Melaksanakan seminar kepada desain proposal yang telah disetujui.

## 2. Tahap persiapan

- a) Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b) Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c) Membuat instrumen pembuatan data.
- d) Memohon surat perizinan riset.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan yang sudah direncanakan.
- b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

## 4. Tahap Akhir

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah skripsi.
- c. Siap dibawa ke sidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.